

## **Pelatihan Perwasitan Soft Tennis pada Mahasiswa Porkes Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi**

**Wawan Junresti Daya<sup>1</sup>, Palmizal<sup>2</sup>, Roli Mardian<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>wawanfik@unja.ac.id, <sup>2</sup>palmizal@unja.ac.id, <sup>3</sup>roli\_a1@yahoo.com

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi

corresponding authors: [wawanfik@unja.ac.id](mailto:wawanfik@unja.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pelatihan Perwasitan Soft Tennis Pada Mahasiswa Porkes Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi ini adalah wujud pengabdian masyarakat dari dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. dengan memberikan pelatihan singkat yang diberikan oleh dosen yang juga merupakan pelatih soft tennis bersertifikat internasional. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat menerapkan ilmu perwasitan soft tennis yang didapat dari acara pelatihan ini sehingga tujuan peningkatan kualitas pertandingan dapat dicapai. Prinsip dasar bermain soft tennis adalah memukul bola (baik sebelum atau sesudah mantul dari lapangan) memakai raket melewati di atas net dan masuk ke dalam lapangan permainan lawan. Prinsip bermain tersebut sejak awal kelahirannya hingga sekarang tetap sama, perkembangan yang terjadi pada teknik-teknik memukulnya. Kondisi fisik yang minimal dimiliki seseorang saat bermain soft tennis ialah keseimbangan (balance), koordinasi (coordination), kekuatan (strength), kecepatan (speed), ketahanan (endurance), dan kelenturan/keluwesannya (flexibility). Tidak hanya kondisi fisik saja yang harus baik, namun pengendalian emosi dan kesabaran pemain juga diperlukan saat melakukan permainan. Pada kesempatan praktek akan disampaikan, praktek perwasitan dan praktek memimpin pertandingan soft tennis oleh peserta, Para peserta akan sangat antusias karena dihadapkan dengan praktek langsung dengan sang ahli. Dengan dilaksanakan pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa tentang peraturan permainan dan perwasitan soft tennis.

***Kata Kunci: Pelatihan Soft Tennis***

## **PENDAHULUAN**

Pengertian olahraga dalam UU No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Pengertian ini mengandung arti yang sangat luas. Segala kegiatan yang sistematis mengandung arti semua aktivitas yang terencana, terukur, teratur, bertahap, dan maju berkelanjutan, sehingga mampu megaktualisasikan segala potensi yang ada dalam diri manusia secara baik. Potensi yang ada dalam diri manusia ini diharapkan mampu berkembang dan tampak nyata dalam kehidupan sehari-hari melalui aktivitas jasmani. Seperti tertuang dalam tujuan keolahragaan nasional (UU SKN psl.4) memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan aklak mulia, sportivitas, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Melalui ativitas jasmani/olahraga hendaknya tujuan tersebut dapat terwujud dalam kehidupan nyata.

Agar tujuan olahraga dapat tercapai maka perlu adanya dukungan dari iptek

olahraga. Iptek olahraga meliputi dari hasil penelitian dan pengembangan bidang olahraga yang didukung oleh ilmu dan teknologi terapan dari berbagai disiplin ilmu yang terkait. Hal ini senada dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan dalam UU SKN pasal 74 ayat 3 bahwa pengembangan iptek keolahragaan diselenggarakan melalui penelitian, pengkajian, alih teknologi, sosialisasi, pertemuan ilmiah dan kerja sama internasional. Sosialisasi merupakan salah satu cara penyebarluasan informasi, peningkatan pengetahuan dan pemahaman, dan pemanfaatan iptek olahraga terapan kepada seluruh lapisan masyarakat. Melalui sosialisasi iptek olahaga inilah diharapkan masyarakat mampu menerapkan iptek olahraga dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Dari sekaian banyak olahraga prestasi yang populer di masyarakat Indonesia, salah satunya adalah olahraga soft tennis. soft tennis merupakan salah satu olahraga terpopuler di Indonesia saat ini bahkan sudah bisa menyaingi olahraga tennis. Soft tennis merupakan olahraga semua lapisan masyarakat, karena dapat dimainkan oleh anak – anak, dewasa, dan orang tua. Jika pada awalnya permainan soft

tenis hanya didominasi oleh keluarga kerajaan saja, karena soft tenis sebagai sarana untuk membentuk kepribadian dan untuk menanamkan tata krama serta sopan santun putra-putri raja. Oleh karena itu, sepanjang sejarah pertandingan soft tenis hingga saat ini, tidak pernah terjadi keributan selama dan setelah pertandingan soft tenis berakhir. Tidak pernah terjadi kerusuhan antarpemain atau antarsuporter dalam pertandingan soft tenis. Besar kemungkinan hal itu dikarenakan sejarah lahirnya permainan soft tenis dari kalangan bangsawan kerajaan, sehingga para petenis memiliki karakter yang baik bagaikan raja. Selain itu, keistimewaan yang ada dalam permainan soft tenis adalah peraturan permainannya yang secara rinci mengatur sampai menjangkau kepada penonton, Situasi seperti itu tidak terjadi pada peraturan permainan cabang olahraga yang lain,

Pelatihan ini merupakan salah satu program pelatihan perwasitan soft tennis singkat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perwasitan dan peraturan permainan soft tennis. Dalam hal ini akan di ajarkan bagaimana peraturan permainan tennis dari yang paling sederhana hingga peraturan yang kompleks, diantaranya mulai dari

ukuran lapangan, cara penentuan tempat, peralatan dan perlengkapan, cara perhitungan skor, dan lain lain. tujuan dari program pelatihan pada kesempatan ini adalah agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan permainan dan perwasitan soft tennis. Disamping itu tujuan utama dari program pelatihan ini juga agar olahraga soft tennis dapat dimainkan disetiap pelosok negeri olahraga soft tennis mudah ditemukan terutama dimainkan oleh anak anak yang merupakan cikal bakal pemain soft tennis masa depan Indonesia.

Di Jambi, sudah banyak muncul *club* yang mengadakan pelatihan soft tennis sebagai kegiatan olahraga prestasi yang dilaksanakan dengan baik dan benar dari segi teknik dan pelatihan fisiknya. Dari penjelasan di atas maka sudah sepantasnya kampus yang dalam salah satu darmanya harus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat turut serta dalam sosialisasi tentang pentingnya program pelatihan perwasitan soft tennis ini. Oleh karena itu, kami bermaksud turut serta mengadakan sosialisasi mengenai program pelatihan Perwasitan soft tennis Lapangan Pada Mahasiswa Porkes Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi.

## SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### Solusi

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra yang di uraikan pada bab sebelumnya, maka solusi permasalahan yang akan ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini akan disajikan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Solusi yang ditawarkan

Permasalah Mitra	Tujuan yang ingin dicapai	Solusi yang di Tawarkan (Metode)
Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang peraturan permainan soft tennis.	Meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait tentang peraturan permainan soft tennis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengedukasi mahasiswa dalam bentuk "sosialisasi peraturan permainan soft tennis bagi mahasiswa Porkes FIK UNJA.</li> <li>2. Membentuk kelompok belajar untuk dapat lebih memahami tentang peraturan permainan soft tennis.</li> </ol>
Kurangnya pengalaman mahasiswa dalam hal memimpin pertandingan soft tennis	Meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam segi cara dan seni mengambil keputusan saat memimpin pertandingan soft tennis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pelatihan perwasitan soft tennis.</li> <li>2. Melakukan praktek memimpin pertandingan soft tennis</li> <li>3. praktek memimpin pertandingan soft tennis setiap minggu nya.</li> </ol>
Tidak terjadinya kegiatan soft tennis di FIK UNJA	Meningkatkan minat mahasiswa untuk dapat bermain soft tennis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kelompok bermain soft tennis di kalangan mahasiswa FIK UNJA</li> <li>2. Membuat jadwal rutin bermain soft tennis bagi mahasiswa FIK UNJA</li> <li>3. Praktek memimpin pertandingan soft tennis pada kalangan mahasiswa dan dosen UNJA.</li> </ol>

### Target Luaran

Target luaran pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa Porkes memiliki bekal dan ilmu pengetahuan yang baik tentang peraturan permainan dan perwasitan soft tennis dan mampu menerapkan ilmu perwasitan soft tennis pada saat pertandingan dengan baik dan benar sehingga bisa mencapai prestasi yang optimal. Setelah mengikuti pelatihan ini akan diharapkan Seluruh mahasiswa porkes dapat memimpin pertandingan dengan baik dan dapat mensosialisasikan ilmu nya

kepada wasit soft tennis yang lain, pemain, pelatih tennis di Provinsi Jambi.

Tabel 2. target dan Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator
1.	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Submitted
2.	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Tidak ada
3.	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	Tidak
4.	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Tidak ada
5.	Peningkatan pemahaman, keterampilan masyarakat	Ada
6.	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	Tidak ada
7.	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	Tidak ada
8.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	Tidak ada
9.	Buku ajar	Tidak ada

## METODOLOGI PELAKSANAAN KEGIATAN

### Metode Penyampaian Meteri

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dikemas dalam bentuk sosialisasi peraturan (teori dikelas) dan praktek (*coaching clinic*). Dalam penyampaian berbagai materi kegiatan, dilakukan dengan cara sebagai berikut : pertama disampaikan ceramah, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan diskusi kelompok, selanjutnya akan dilaksanakan praktek memimpin pertandingan soft tennis yang baik dan benar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk merealisasikan solusi dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Dilaksanakannya observasi ke lokasi pengabdian, pertemuan dengan Ketua Prodi

PORKES dan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan sosialisasi tentang kegiatan pengabdian mengenai program pelatihan perwasitan soft tennis pada mahasiswa Porkes.

2. Menyiapkan daftar hadir peserta, sekaligus membentuk kelompok belajar soft tennis.

3. Melakukan sosialisasi peraturan permainan soft tennis pada mahasiswa Porkes FIK UNJA.

4. Melakukan praktek memimpin pertandingan soft tennis bagi mahasiswa Porkes FIK UNJA

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, partisipasi mitra sangat diperlukan sekali untuk kelancaran kegiatan ini. partisipasi mitra yang di maksudkan adalah dalam bentuk keseriusan dalam mengikuti pelatihan ini baik pada saat teori maupun praktek dilapangan. setelah itu baru di lakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan kegiatan kali ini, sehingga dapat dijadikan masukan pada kegiatan berikutnya. Setelah itu dilakukan penyusunan laporan dan proses administrasi penyampaian laporan kegiatan pada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Jambi

## KELAYAKAN UNIVERSITAS

Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi yang terlengkap di Sumatera terutama dalam disiplin ilmu yang dimiliki, begitu juga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang mempunyai program studi olahraga dan kesehatan dan Pendidikan Kepelatihan yang sangat relevan dengan bidang yang sedang akan dilakukan, di fakultas ilmu keolahragaan ini sendiri memiliki 3 orang dosen tennis yang juga merupakan pelatih tennis yang berlisensi nasional dan aktif dalam dunia soft tennis pada saat ini. Disamping itu juga mempunyai Empat Orang Doktor Olahraga dan dua orang Doktor sedang menyelesaikan program Doktornya, dan 15 orang dosen yang mengajar sudah mempunyai predikat Magister, inilah yang menjadi kekuatan dan kelayakan Universitas Jambi dalam melakukan

Tabel 3  
Tabel Tim Pengusul, Bidang Kepakaran, dan Tugas Pengabdian.

No	Nama	Bidang Kepakaran	Tugas Pengabdian
1.	Dr. Palmizal, S.Pd, M.Pd	Kepelatihan Olahraga	1. Ketua pengabdian 2. Sebagai pemateri sosialisasi peraturan permainan soft tennis.
2.	Roli Mardian, S.Pd M.Sd	Pendidikan Olahraga	1. Anggota Pengabdian 2. Pendampingan mahasiswa pada saat melakukan praktek perwasitan soft tennis.
3.	Wawan Junresti Daya, S.Si M.Pd	Ilmu Keolahragaan	1. Anggota Pengabdian 2. menyiapkan semua proses administrasi pengabdian serta membuat evaluasi dan rekomendasi terhadap hasil kegiatan pengabdian.

## **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Pada kegiatan pelatihan perwasitan soft tenis ini, peserta sangat berterima kasih kepada para pemateri pada saat sesi praktek maupun sesi teori. Karena pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi para mahasiswa porkes unja dan merupakan salah satu soft skill yang memang harus mereka punyai untuk dapat berkiprah pada kegiatan-kegiatan olahraga diluar kampus. Kedepan para mahasiswa berharap agar pada kampus unja khususnya PORKES di buat komunitas dosen maupun mahasiswa untuk melakukan olahraga soft tenis secara rutin dan kontinyu, karena memang pada saat permainan dirasakan soft tenis ini memang mudah untuk dimainkan dan dapat memberikan kegembiraan saat bermain.

Bagi para peserta kegiatan pelatihan ini sendiri, mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihan perwasitan ini, karena cara perhitungannya juga sangat sedernaha dan tidak membuat peserta pelatihan kesulitan dan mengaplikasikannya. secara umum untuk tujuan dari kegiatan pengabdian ini, bagi pelaksana kegiatan memang dirasakan sudah terpenuhi dan tepat sasaran, karena para mahasiswa ini butuh minimal satu keterampilan pada satu cabang olahraga, selain dari keterampilan

teknik, keterampilan dalam mengetahui peraturan permainan maupun perwasitan ini juga perlu bagi mahasiswa untuk bekal di kehidupan mereka dimasa yang akan datang.

Selanjutnya juga, setelah kegiatan pelatihan perwasitan ini, akan dipantau mahasiswa-mahasiswa yang memang ingin melanjutkan karirnya di dunia perwasitan soft tenis untuk dapat di ikut sertakan pada pelatihan tingkat nasional dimasa yang akan datang. sehingga bagi Universitas Jambi khususnya porkes dan Provinsi Jambi pada umumnya dapat mempunyai beberapa orang wasit soft tenis yang mampu memimpin pertandingan soft tenis baik tingkat daerah, nasional maupun international.

### **Luaran Yang Dicapai**

Luaran yang dicapai pada kegiatan pelatihan ini adalah mahasiswa porkes unja saat ini sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memimpin jalannya suatu pertandingan soft tenis pada tingkat dasar atau daerah. para mahasiswa saat ini tahu bagai mana sistem perhitungan point pada olahraga soft tenis, para mahasiswa tahu bagaimana peraturanperaturan permainan pada soft tenis, dan para mahasiswa juga saat ini sudah dapat mengambil keputusan keputusan penting dalam permainan soft tenis yaitu mana yang

merupakan sebuah pelanggaran (fault) atau bukan sebuah pelanggaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan dari diadakannya pelatihan ini sudah terpenuhi dalam tataran teori dan praktek oleh mahasiswa, kedepan para mahasiswa diharapkan agar dapat selalu mengembangkan keilmuan dan keterampilannya dalam memimpin pertandingan soft tenis baik yang pada tingkat daerah maupun tingkat nasional. secara umum luaran yang ingin dicapai sudah terpenuhi.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan kegiatan pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa memang belum mengetahui adanya cabang olahraga soft tenis, dan dengan diadakannya kegiatan ini semakin menambah wawasan mahasiswa terkait olahraga soft tenis baik dari segi peraturan permainan maupun dari segi teknis dan keterampilan soft tenis itu sendiri. oleh sebab itu para mahasiswa sangat antusia mengikuti kegiatan ini
2. Agar kedepannya, kegiatan pelatihan perwasitan seperti ini dapat selalu dilakukan secara rutin dan kontinyu sebagai bekal bagi mahasiswa, dan tidak terlepas hanya untuk satu cabang olahraga saja, melainkan berbagai macam cabang olahraga yang ada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hendra Widjaja. 2016 *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri* Yogyakarta: Araska,.
- Husdarta. 2010 *Psikologi Olahraga* (Bandung: Alfabeta).
- Ria Lumintuarso, 2013 *Teori Kepelatihan Olahraga* Jakarta: Lankor,
- Suharno, HP. 1993. *Metodologi Pelatihan Olahraga. Seri Bahan Penataran Pelatih Tingkat Muda/Madya*. Jakarta: KONI Pusat. Pusat Pendidikan dan Penataran.
- Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga. (Teori dan Aplikasinya Dalam Pembinaan Olahraga)*. Padang: UNP Press.
- Tangkudung, James. 2012 *Kepelatihan Olahraga "Pembinaan Prestasi Olahraga" edisi II*. Jakarta: Cerdas Jaya
- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 3 Tahun 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.